

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Keaslian Penelitian	5
I.4. Tujuan Penelitian	6
I.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
II.1. Tinjauan Pustaka	7

II.1.1. Ovarium	7
II.1.2. Kanker Ovarium	9
II.1.3. Kanker Ovarium Epitelial	11
II.1.4. Ki-67	20
II.1.5. Proliferasi Sel Nuklear Antigen	22
II.2. Landasan Teori	25
II.3. Hipotesis	26
II.4. Kerangka Teori	26
II.5. Kerangka Konsep	27
BAB III	28
III.1. Rancangan Penelitian	28
III.2. Tempat dan Periode	28
III.3. Populasi dan Subjek	28
III.4. Variabel Penelitian	30
III.5. Besar Sampel	30
III.6. Definisi Operasional	30
III.7. Pelaksanaan Penelitian	32
III.8. Analisis Hasil	35
BAB IV	36

IV.1. Hasil	36
IV.1.1. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	37
IV.1.2. Analisis Bivariat	43
IV.2. Pembahasan	49
BAB V	55
V.1. Kesimpulan	55
V.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Karakteristik Sampel Penelitian	37
Tabel 2.	Karakteristik berdasarkan usia subjek penelitian	38
Tabel 3.	Karakteristik tiap diagnosis berdasarkan usia subjek penelitian	38
Tabel 4.	Ekspresi Ki-67 pada sampel penelitian	41
Tabel 5.	Ekspresi PCNA pada sampel penelitian	42
Tabel 6.	Perbandingan ekspresi Ki-67 pada sampel penelitian	44
Tabel 7.	Perbandingan ekspresi Ki-67 antar 2 tipe histologis sampel penelitian secara acak	45
Tabel 8.	Perbandingan ekspresi PCNA pada sampel penelitian	46
Tabel 9.	Perbandingan ekspresi PCNA antar 2 tipe histologis sampel penelitian secara acak	47
Tabel 10.	Analisis korelasi ekspresi Ki-67 dan PCNA	48
Tabel 11.	Uji normalitas sampel penelitian	61
Tabel 12.	Analisis data Ki-67 dan PCNA dengan menggunakan uji analisis <i>Kruskal Wallis</i>	61
Tabel 13.	Analisis perbedaan ekspresi Ki-67 dan PCNA pada kanker ovarium epitelial tipe serosum dan musinosum dengan uji analisis <i>Mann-Whitney</i>	62

Tabel 14.	Analisis perbedaan ekspresi Ki-67 dan PCNA pada kanker ovarium epitelial tipe serosum dan endometrioid dengan uji analisis <i>Mann-Whitney</i>	62
Tabel 15.	Analisis perbedaan ekspresi Ki-67 dan PCNA pada kanker ovarium epitelial tipe serosum dan sel jernih dengan uji analisis <i>Mann-Whitney</i>	63
Tabel 16.	Analisis perbedaan ekspresi Ki-67 dan PCNA pada kanker ovarium epitelial tipe musinosum dan endometrioid dengan uji analisis <i>Mann-Whitney</i>	63
Tabel 17.	Analisis perbedaan ekspresi Ki-67 dan PCNA pada kanker ovarium epitelial tipe musinosum dan sel jernih dengan uji analisis <i>Mann-Whitney</i>	64
Tabel 18.	Analisis perbedaan ekspresi Ki-67 dan PCNA pada kanker ovarium epitelial tipe endometrioid dan sel jernih dengan uji analisis <i>Mann-Whitney</i>	64
Tabel 19.	Uji korelasi <i>Spearman</i> Ekspresi Ki-67 dan PCNA sampel penelitian	65
Tabel 20.	Persentase ekspresi Ki-67 dan PCNA pada sampel penelitian	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambar skematik ovarium normal pada wanita usia reproduktif (Junquiera <i>et al.</i> , 2005)	7
Gambar 2.	Gambaran histologis ovarium normal dengan pewarnaan <i>Hemotoxylin Eosin</i> pada perbesaran lemah (Junquiera <i>et al.</i> , 2005)	8
Gambar 3.	Asal dari 3 tipe utama tumor ovarium (Chen <i>et al.</i> , 2003)	10
Gambar 4.	Karsinoma serosum derajat rendah. Terdapat sarang sel tumor yang terdistribusi dengan celah. Sedangkan karsinoma serosum derajat tinggi memiliki sel dengan inti yang atipik, dan terlihat adanya badan psammoma yang merupakan mikrokalsifikasi (panah hitam) (Rubin <i>et al.</i> , 2014)	15
Gambar 5.	Kistadenokarsinoma derajat tinggi. Tampak sarang sel tumor membentuk pola papiler dibatasi oleh inti sel yang atipik, membentuk struktur glomeruloid (Rubin <i>et al.</i> , 2014)	15
Gambar 6.	Kistadenokarsinoma musinosum. Tampak glandula ganas yang tersusun dengan pola kribiformis, dan tersusun atas sel kolumnar yang menghasilkan cairan musin (Rubin <i>et al.</i> , 2014)	17
Gambar 7.	Kerangka Teori	26
Gambar 8.	Kerangka Konsep	27

- Gambar 9. Kontrol negatif pewarnaan immunohistokimia sampel dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x 39
- Gambar 10. Pewarnaan immunohistokimia dengan antibody anti Ki-67 (a) dan PCNA (b) pada kanker ovarium epitelial tipe serosum dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x. Tampak sel tumor yang tercat coklat (panah putih) 39
- Gambar 11. Pewarnaan immunohistokimia dengan antibody anti Ki-67 (a) dan PCNA (b) pada kanker ovarium epitelial tipe musinosum dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x. Tampak sel tumor yang tercat coklat (panah putih) 40
- Gambar 12. Pewarnaan immunohistokimia dengan antibody anti Ki-67 (a) dan PCNA (b) pada kanker ovarium epitelial tipe endometrioid dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x. Tampak sel tumor yang tercat coklat (panah putih) 40
- Gambar 13. Pewarnaan immunohistokimia dengan antibody anti Ki-67 (a) dan PCNA (b) pada kanker ovarium epitelial tipe sel jernih dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x. Tampak sel tumor yang tercat coklat (panah putih) 41
- Gambar 14. Rerata ekspresi Ki-67 dan PCNA pada sampel penelitian berdasarkan tipe histologis 43